

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk meneliti skripsi ini ialah studi literatur atau *library research* (penelitian kepustakaan), merupakan sekumpulan tindakan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat, dan mengolah bahan penelitian¹.

Penelitian kepustakaan memiliki ciri-ciri khusus, yaitu, *pertama*, penelitian ini hanya berhadapan dengan teks secara langsung. *Kedua*, data yang dibutuhkan oleh penulis sudah tersedia (*ready made*) tanpa harus terjun ke lapangan kecuali hanya untuk berhadapan langsung dengan sumber, yaitu perpustakaan. *Ketiga*, data diperpustakaan merupakan data sekunder, karena penulis memperoleh dari tangan kedua, dalam artian penulis tidak langsung terjun ke lapangan. *Keempat*, kondisi data di perpustakaan tidak terbagi ruang dan waktu². Penulis menggunakan jenis penelitian ini dengan menganalisis aturan mengenai hak *hadanah* yang dijatuhkan pada bapak menurut KHI dan Undang-undang No. 16 Tahun 2019 Perubahan Atas Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan dengan menyelaraskan kedua aturan tersebut dan didukung dengan karya-karya ilmiah lain, seperti jurnal, artikel, disertasi, dan lain-lain.

2. Pendekatan penelitian

Penulis menggunakan pendekatan *content analysis* (kajian isi) yang bersifat membahas isi informasi secara mendalam, baik berupa informasi tertulis ataupun cetak. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Secara umum, *content analysis* dimaknai sebagai cara yang mencakup semua analisa tentang substansi teks. Holsti berpendapat bahwa kajian substansi merupakan teknik menganalisa kemudian menarik kesimpulan berupa pesan (isi) dari informasi yang didapat dan dilakukan secara objektif dan sistematis³.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), 5.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 4-5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 308.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber pertama dari penelitian yang akan diteliti. Subyek yang diteliti dapat berbentuk pribadi, perkumpulan, lembaga dan komunitas tertentu. Subyek yang penulis teliti ialah *hadanah* ditinjau dari Kompilasi Hukum Islam dan Undang-undang No. 16 Tahun 2019 Perubahan Atas Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data adalah sesuatu yang dapat memberi informasi maupun data yang berhubungan pada penelitian ini. Pada penelitian kepustakaan, sumber datanya berupa kitab, dokumen, buku, atau bahan tertulis lain yang sesuai terhadap fokus penelitian ini. Dalam hal ini sumber data dibagi menjadi 2;

1. Sumber primer

Sumber primer merupakan sumber data yang didapat langsung memuat data yang dibutuhkan penulis. Sumber data dikumpulkan oleh seorang penulis untuk membantu menjawab permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Sumber data primer ini dapat diperoleh dari KHI dan Undang-undang No. 16 Tahun 2019 Perubahan Atas Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder ialah data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer. Data ini dapat berbentuk karya terjemahan, ulasan atau kritik, *book review*, dokumen-dokumen resmi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian penulis⁴.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis memilih teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, adalah dengan cara membaca teks (*text reading*), mengkaji, mempelajari, mengidentifikasi wacana yang bersumber pada pustaka buku, artikel, majalah, jurnal, *e-jurnal* dan sumber pendukung lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat penulis. Dalam pelaksanaannya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dari banyak sumber pustaka yang sesuai dengan tema yang diangkat.
2. Menganalisa data yang diperoleh dari berbagai wacana kemudian menyimpulkannya.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2005), 1-2.

Berhubungan dengan hal ini, maka KHI dan Undang-undang No. 16 Tahun 2019 Perubahan Atas Undang-undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan ialah literatur pokok yang menjadi fokus penelitian. Literatur tersebut akan membantu penulis dalam menjawab permasalahan dalam penelitian mengenai hak *hadanah* yang dijatuhkan kepada Bapak.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik penulis mengolah data yang diperoleh melalui proses mencari serta menyusun data yang didapat menjadi berurutan. Pada *library research*, data bersifat dokumentatif, yaitu berbentuk fakta yang dinyatakan ke dalam kalimat. Oleh karena itu, pembahasan serta analisisnya mendahulukan pengertian-pengertian obyektif, berbentuk analisis mendalam terhadap suatu problem. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan dalam satuan-satuan, memilih data penting serta sekaligus yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan⁵.

Penulis menggunakan analisis konten dalam ranah konseptual dengan melakukan pemadatan kata yang disatukan dalam elemen referensi umum agar gampang membangun konsep. Konsep itu bertujuan dapat menampung substansi penelitian secara komprehensif⁶.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

⁶ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), 164.